

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecerdasan interpersonal sangat penting untuk perkembangan anak usia dini, dan anak dengan keterampilan interpersonal yang baik akan membantu mereka lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru (Pahrul, Hartati & Meilani, 2019). Anak yang kurang memiliki keterampilan interpersonal dapat menyebabkan anak berperilaku tidak sesuai dengan norma sosial yang berlaku.

Menurut Qowiyah (2020), kurangnya kepedulian dan komunikasi sosial dapat disebabkan oleh salah satu faktor yang mendasarinya yaitu belajar. Guru tidak menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, namun sebagian besar pembelajaran menggunakan metode ceramah dan memberikan lembar kerja siswa untuk anak dan guru yang kurang kreatif. Kurangnya keterampilan interpersonal merupakan salah satu alasan dasar mengapa perilaku anak tidak sesuai dengan norma sosial. Anak dengan kecerdasan interpersonal rendah seringkali ditandai dengan sikap apatis, acuh tak acuh, mementingkan diri sendiri, menyinggung perasaan orang lain, bahkan menampilkan perilaku antisosial bahkan berujung pada sikap yang tidak terkendali. (Lwin et al., 2008 dalam Ningsih, 2016).

Menurut Pahrul (2019), keterampilan interpersonal memainkan peran penting dalam kehidupan. Anak yang pandai dalam hubungan interpersonal akan mampu memimpin teman dan mengkomunikasikan keinginannya dengan orang lain. Anak-anak juga lebih peduli dengan teman sebayanya, sehingga sering ingin tahu tentang setiap temannya (Agustin, Inten, Permatasari & Mulyani, 2021). Seperti kecerdasan lainnya, kecerdasan interpersonal membutuhkan kesempatan dan rangsangan dari lingkungan untuk berkembang. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk menciptakan, membangun, dan memelihara hubungan interpersonal (sosial) yang baik tanpa saling merugikan.

Menurut Pahrul, Hartati, dan Meilani (2019), kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain, cara

Chen Ai, 2022

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berempati dengan orang lain, cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, kemampuan mengelola orang lain, dan kemampuan bekerja sama adalah kecerdasan antar pribadi.

Kebanyakan orang telah melakukan penelitian tentang pembelajaran online untuk anak usia dini. Namun secara umum lebih terfokus pada pembelajaran dan media pembelajaran. Penelitian tentang kecerdasan interpersonal pada anak usia dini sangat terbatas. Studi ini tidak membahas bagaimana keterampilan interpersonal anak-anak selama pembelajaran daring, juga tidak membahas peran orang tua dalam memfasilitasi kegiatan belajar online anak-anak.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya tentang keterampilan interpersonal pada anak usia dini, Agustin (2001) menunjukkan bahwa ada tiga kelompok penting yang dapat membantu anak mengembangkan keterampilan interpersonal sejak usia dini ketika belajar di rumah, yaitu guru, orang tua dan teman sebaya. , teknik, strategi dan jalur pengembangan intelektual, perlu mengedepankan prinsip-prinsip yang mencakup kegiatan yang menyenangkan dan bermakna seperti bermain, mengobrol, dan berbagi pengalaman atau cerita secara tertulis. Menurut penelitian terkait lebih lanjut oleh Siregar (2018), kebijakan peningkatan keterampilan interpersonal melalui latihan fisik pada dasarnya mengacu pada kemampuan anak untuk berinteraksi, mengungkapkan pendapat, bersikap toleran, dan mampu membangkitkan empati yang baik.

Di masa pandemi saat ini, pembelajaran online dianggap sebagai solusi untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19, namun implementasinya tidak mudah. Hal ini membutuhkan persiapan mental, tanggung jawab penuh dan keterampilan teknis dari guru dan orang tua. Kelebihan pembelajaran online adalah praktis dan fleksibel, guru dapat mengirimkan pekerjaan rumah kapan saja dan dimana saja, informasi tersampaikan dengan cepat dan dapat diakses oleh banyak siswa, dan nilai pengetahuan dapat diwujudkan melalui aplikasi internet. Anugrahana, 2020). Namun, dalam pendidikan anak usia dini, pembelajaran online sebenarnya terkait dengan peran guru dan orang tua. Guru berperan aktif

Chen Ai, 2022

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam memberikan kegiatan pembelajaran, sedangkan orang tua berperan sebagai fasilitator untuk melaksanakan kegiatan tersebut bersama anaknya di rumah. Orang tua juga berperan sebagai media pembelajaran di rumah, membuat anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan belajar yang diberikan guru (Khadijah & Gusman, 2020).

Hal ini sesuai dengan pandangan Suhendro (2020) bahwa komunikasi aktif antara guru dan orang tua akan memudahkan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar anak dan membantu orang tua dalam memberikan simulasi permainan yang sesuai untuk perkembangan anak. Pembelajaran online untuk anak kecil dapat bekerja secara efektif di jaringan yang luas jika ada komunikasi aktif antara guru dan orang tua.

Kecerdasan interpersonal sangat penting untuk dimiliki oleh setiap anak, khususnya sejak usia dini, karena dengan adanya kecerdasan interpersonal, seorang anak dapat mengembangkan keterampilannya di tengah masyarakat kelak sehingga akan membuat seluruh potensinya dapat berkembang secara optimal. Hal ini dipertegas oleh Nurani dan Sarjono (2010: 157) yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal sangat bermanfaat besar bagi diri anak sendiri dan bagi kehidupan sosialnya ditengah masyarakat kelak. Selain itu, dengan adanya kecerdasan interpersonal yang baik pada seorang anak, maka anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mampu merencanakan dan mengorganisasikan respon dalam cara – cara tertentu sehingga konflik, kesulitan dan frustrasi tidak terjadi (Asrori, 2008: 278) .

Selain itu, kecerdasan interpersonal sangat diperlukan oleh seorang anak untuk melatih anak usia dini membangun hubungan positif dengan orang lain dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungan. Menurut Harvard (dalam Pamilu, 2007: 7), seorang anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik, dapat berinteraksi dengan orang lain dengan cara memahami orang lain dan membina hubungan. Misalnya, kepekaan anak terhadap perasaan orang lain, kecenderungan bekerja sama dengan orang lain dan berbagi dan menengahi konflik dengan cara mampu mengorganisir orang lain.

Chen Ai, 2022

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hal tersebut, penulis berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal sangat diperlukan dalam setiap kegiatan sehari – hari baik di sekolah maupun di rumah. Anak hidup di lingkungan sosial yang secara tidak langsung harus dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. Walaupun selama pembelajaran daring akibat covid-19, anak kurang berinteraksi dengan orang lain selain dengan anggota keluarga yang ada di rumah, tidak menutup kemungkinan orang tua dan guru dapat melatih kecerdasan interpersonal anak dengan melatih penyesuaian diri anak dalam lingkungan keluarga, sebagai dasar bagi anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah saat pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan. Pendapat ini didukung oleh Zaim & Djamarah, 2002: 78) yang menyatakan bahwa dengan melatih kecerdasan interpersonal pada anak dapat membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Kecerdasan interpersonal dapat menjadi bekal dalam kehidupan sosial anak apabila dapat dikembangkan sejak usia dini.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan difokuskan untuk menganalisis kecerdasan interpersonal anak usia dini selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan menggali informasi sejauh mana peran orangtua dan guru dalam memfasilitasi kecerdasan interpersonal anak selama pembelajaran daring. Melalui penelitian diharapkan dapat membantu guru dan orangtua dalam menyajikan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kecerdasan interpersonal anak usia dini.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka disusun rumusan masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kecerdasan interpersonal anak usia dini yang muncul selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?
2. Sejauh mana peran orangtua dan guru dalam memfasilitasi kecerdasan interpersonal anak usia dini selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?

1.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah terkait kecerdasan interpersonal yang dianalisis oleh penulis adalah terfokus pada aspek kepekaan anak terhadap emosi, aspek bekerja sama dengan orang lain dan aspek mengorganisir orang lain.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang kecerdasan interpersonal anak usia dini selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kecerdasan interpersonal apa saja yang muncul pada anak usia dini selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
- b. Untuk menggali informasi sejauh mana peran orangtua dalam memfasilitasi kecerdasan interpersonal anak usia dini selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teori penelitian ini akan memberikan pengembangan keilmuan dalam dunia pendidikan anak usia dini terkait dengan kecerdasan interpersonal anak usia dini di masa pandemi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan melibatkan guru, orangtua dan peserta didik secara bersamaan. Dapat menjadi bahan masukan untuk guru dalam peningkatan kecerdasan interpersonal anak usia dini

Chen Ai, 2022

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada orangtua dalam memperhatikan kecerdasan interpersonal anak.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi salah satu masukan untuk kepala sekolah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal anak usia dini.